

## DINAMIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PABOS HALMAHERA BARAT

**Sakinang Makian\***

MTs.Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat, Maluku Utara, Indonesia

\* Corresponding Email: [sakinangmakian@gmail.com](mailto:sakinangmakian@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui dinamika pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat. Pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat menghadapi berbagai tantangan, termasuk perbedaan latar belakang pendidikan siswa, rendahnya motivasi, dan keterbatasan penggunaan bahasa Arab oleh guru. Penelitian ini menganalisis permasalahan ini dan mengusulkan rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Dari sisi siswa, peningkatan motivasi, kemampuan berbicara, dan pengembangan kosakata diidentifikasi sebagai area kritis. Dari sisi guru bahasa Arab, pelatihan dan pengembangan kemampuan mengajar, penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran, penyediaan materi ajar yang menarik, dan peningkatan keterlibatan siswa dianggap sebagai langkah-langkah penting. Penelitian ini menyajikan solusi konkret untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat dengan harapan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab dan memperkuat pemahaman mereka terhadap bahasa tersebut.

**Kata Kunci :** Bahasa Arab.MtsPabos, Tantangan dan Solusi

### ABSTRACT

*The purpose of this writing is to learn about the dynamics of learning Arabic in the Muhammadiyah MTs of Pabos Halmahera West. Learning Arabic at the Muhammadiyah MTs in Pabosa Halmahera West faces a variety of challenges, including differences in student education background, low motivation, and restrictions in the use of Arabic by teachers. This research analyzes the problem and proposes a plan of action to address it. For students, improved motivation, speaking skills, and vocabulary development were identified as critical areas. For Arabic language teachers, training and development of teaching skills, the use of Arabic in learning, the provision of interesting teaching materials, and increased student involvement were considered important measures. The study presents concrete solutions to enhance Arabic learning at the Muhammadiyah MTs in Pabos Halmahera West in the hope of increasing students' confidence in using Arabic and strengthening their understanding of the language.*

**Keywords :** Arabic.MtsPabos, Challenges and Solutions

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, yang mengkomunikasikan kalam Allah, dan karena asalnya luar biasa bagi manusia, yang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan bahasa lainnya (Nita Zakiyah,2020) Bahasa Arab dan al-Qur'an adalah satu hal yang tidak terpisahkan. Belajar bahasa Arab adalah penting agar kita

dapat membaca al-Qur'an, (Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2022) Karena banyaknya orang yang menggunakannya, bahasa Arab menjadi bahasa internasional yang diakui secara global. Pembelajaran bahasa Arab harus diprioritaskan mulai dari tingkat TK (taman kanak-kanak ) hingga lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, agar dapat diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan Peserta didik. (Imamuddin, I., at all.2021) Namun, memahami bahasa Arab yang tergolong bahasa asing tidak mudah karena bukan bahasa yang biasa digunakan oleh masyarakat kita sehari-hari. Untuk itulah tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika belajar bahasa Arab.( Rasyid, A. (2023).

Demikian pula tuntutan mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keharusan, dengan memahami bahasa Arab juga bisa memahami isi Al-Qur'an dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam ajaran agama Islam (Fahrurroji, A. 2022).

Problematika yang timbul dalam mempelajari bahasa Arab tidak berarti bahwa bahasa Arab, yang merupakan bahasa asing bagi orang Indonesia, sulit dipelajari.( Vadhillah, S., Alimin, A., & Suharmon, S. (2019). Untuk mencapai hasil yang diharapkan, Peserta didik harus memiliki keinginan yang kuat untuk belajar tentang bahasa Arab. Peserta didik yang belajar bahasa Arab, misalnya, harus menghilangkan kesan awal bahwa pelajaran itu sulit. Ini karena bahasa adalah suatu kebiasaan yang harus dibangun secara konsisten dan berkelanjutan(Parihin, P., Hidayah, N., Rusandi, H., & Nurlaeli, H. (2022)

Motivasi utama belajar bahasa Arab pertama tama adalah karena agama terutama agama Islam karena kitab suci kaum muslimin ditulis dalam bahasa Arab, sehingga orang yang tidak menguasai bahasa Arab akan merasa asing jika mereka pergi ke Jazirah Arabiah yang menggunakan bahasa Arab, baik Ammiyah maupun fusha. Banyak karya ulama klasik bahkan telah ditulis dalam bahasa Arab. Jadi, sangat penting untuk menggunakan bahasa Arab untuk memahami dan menggali hukum dan ajaran agama yang ada di buku-buku klasik dan kontemporer (Hermawan, 2011).

Karena itu, seseorang harus berusaha belajar bahasa Arab jika mereka ingin memahami ajaran Islam dengan baik. "Disinilah pengetahuan akan bahasa Arab memegang peranan penting untuk lebih memahami ajaran-ajaran agama guna ditransfer ke benak masyarakat awam khususnya ke benak Peserta didik yang kritis"( Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022).). Kemahiran berbahasa sangat penting dalam belajar bahasa, terutama bahasa asing, seperti bahasa Arab. Empat kemahiran berbahasa ini terdiri dari kemampuan mendengar (ististima), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Keempat kemahiran ini saling bergantung satu sama lain.( Mardiyah, T. (2017).

Peserta didik MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat sebagian besar belum mampu berbahasa arab karena tidak membiasakan dengan latihan yang cukup, sehingga mereka tidak memiliki kemampuan, atau keinginan untuk belajar bahasa Arab, terutama kitabah, qira'ah, istima, dan kalam. Akibatnya, mereka kurang mencurahkan perhatian mereka pada pembelajaran bahasa Arab. Ini adalah masalah utama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata Problematika adalah “hal yang masih menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya.(Departemen Pendidikan Nasional. (2012). Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004), banyak masalah muncul selama proses pembelajaran, baik dari pendidik maupun Peserta didik, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan fasilitas yang ada. Semuanya termasuk dalam kegiatan proses pembelajaran, termasuk lingkungan belajar, sumber daya, motivasi untuk belajar, bahan atau materi, dan metode dan strategi pembelajaran. Salah satu masalah lain dengan belajar bahasa Arab adalah ketidakmampuan atau kegagalan untuk membuat kebiasaan baru, karena ketika kita mempelajari suatu bahasa baru, kita harus merubah kebiasaan lama kita dalam bahasa tersebut.

Menurut penelitian awal di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat , terlihat bahwa banyak Peserta didik menghadapi kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Ini karena banyak dari mereka yang berasal dari Sekolah Dasar yang sebelumnya tidak pernah belajar bahasa Arab, dan mereka merasa jenuh ketika mereka belajar bahasa Arab dan menganggapnya sebagai bahasa yang membosankan dan sulit untuk dipelajari. Bahkan Peserta didik lebih suka belajar bahasa Inggris daripada bahasa Arab. Karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah pembelajaran bahasa Arab Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian field Research Berdasarkan sifat masalahnya, jenis penelitian ini adalah deskriptif, artinya data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, atau perilaku.(Soegiyono, 2011) Data yang diperoleh tidak disimpan dalam bentuk angka atau frekuensi statistik; sebaliknya, mereka disimpan dalam bentuk kualitatif yang memiliki makna yang lebih besar daripada hanya angka atau frekuensi.(Sugiyono, 2014) Semua data yang dikumpulkan akan sangat berguna untuk menentukan hasil penelitian sebelumnya.(Mestika Zed, 2008) Lokasi penelitian Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pendidik mata pelajaran bahasa Arab dan Peserta didik Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Kabupaten Halmahera Barat Populasi dalam penelitian adalah seluruh Peserta didik Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Kabupaten Halmahera Barat sedangkan sampel yang diambil adalah Peserta didik Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Kabupaten Halmahera Barat kelasVIII

Teknik pengumpulan data adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang sukar dikuantifikasi misalnya analisis terhadap jawaban-jawaban responden.. Selain itu peneliti juga akan menganalisis data dengan menggunakan metode induktif yaitu penggolongan data dengan jalan menguraikan data yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.(Arikunto Suharsimi, 2009)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengambilan data, antara lain:

#### ***Tahap Proses***

Pada tahap pertama adalah proses. Proses yang dilakukan adalah perencanaan dalam hal ini adalah proses perencanaan mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Pelaksanaan pembelajaran yang lazim terwujud dalam bentuk, misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan suatu hal yang sangat penting agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang tertuang dalam kompetensi dasar ataupun silabus pendidikan yang sudah disusun bisa tercapai dengan baik, karena didalam RPS terdapat metode, teknik atau langkah-langkah pembelajaran. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab yang telah tersusun secara sistematis. Pada dasarnya setiap pendidik bidang studi diwajibkan untuk selalu menyusun RPP setiap akan melakukan pembelajaran.

#### ***Tahap Pelaksanaan***

Tahap kedua adalah Pelaksanaan. Pada tahap ini pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat dilakukan di ruang kelas yang cukup representatif dengan cukup ventilasi udara dan dilengkapi dengan beberapa fasilitas media pembelajaran di setiap kelas, maupun sarana prasarana baik untuk Peserta didik maupun pendidik

Dari hasil pengamatan Pendidik memulai tahapan awal pelajaran dengan menyapa dan bertanya kepada Peserta didik tentang keadaan mereka. Pendidik memotivasi Peserta didik untuk lebih giat belajar bahasa Arab. Pendidik berbicara dalam bahasa Arab dan sesekali berbicara bahasa Indonesia selama proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar Peserta didik terbiasa mendengar ucapan bahasa Arab yang baik dari pendidik sebelum Peserta didik mempraktikkannya. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik dalam penerapan proses belajar mengajar terutama bidang studi bahasa Arab dapat mengimplikasikan pembelajaran sesuai dengan isi RPP yang telah dibuat sejak awal pertemuan hingga akhir pertemuan

#### ***Tahap Metode***

Tahap ketiga adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah hal penting dalam pencapaian keberhasilan suatu pembelajaran (Adiyana Adam, Wahdiah, 2023). Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, oleh karena itu seorang pendidik bahasa Arab harus bisa memahami dan mampu menetapkan metode yang tepat dan sesuai kondisi Peserta didik pada waktu proses pembelajaran berlangsung, karena banyak metode yang mempengaruhi daya serap Peserta didik terhadap materi pembelajaran. Cepat lambatnya daya serap Peserta didik terhadap pembelajaran tergantung pada pendidik dalam menerapkan suatu metode. Apabila pendidik mampu menggunakan metode dengan tepat, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efisien dan efektif (Adiyana Adam, 2023b).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos

Halmahera Barat antara lain adalah Ceramah. Metode ceramah adalah cara pendidik mengajarkan materi melalui penjelasan lisan kepada Peserta didik tentang topik pelajaran. Pendidik dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan, dan lain-lain saat memberikan ceramah mereka. Peserta didik harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat poin penting yang dikemukakan oleh pendidik selama ceramah. (Muawanah, 2011). Pada mata pelajaran bahasa Arab, metode ini digunakan untuk menyampaikan keterangan, informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

Metode berikutnya adalah tanya-jawab . Tanya jawab adalah metode penyampaian pelajaran di mana pendidik mengajukan pertanyaan dan murid menjawabnya. Metode ini memiliki kelemahan dan kelebihan, jadi pendidik harus memastikan materi pelajaran sesuai dengan metode yang akan mereka gunakan. Dalam penggunaan metode tanya-jawab, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, jenis pertanyaan; kedua, teknik mengajukan pertanyaan; ketiga, memperhatikan syarat-syarat penggunaan metode tanya-jawab sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah yang benar; keempat, memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan metode tanya jawab, di antaranya prinsip keserasian, integrasi, kebebasan, dan individual. Prinsip-prinsip ini adalah dasar atau landasan yang bisa dipergunakan dalam metode tanya-jawab. (Surus, L. A. R. B. (2021).

Salah satu alasan mengapa Metode ini digunakan dalam belajar bahasa Arab adalah untuk mengetahui seberapa jauh Peserta didik memahami materi bahasa Arab yang disampaikan . Pendidik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada Peserta didik. Jika Peserta didik memberikan jawaban yang tepat maka mendakan seorang pendidik berhasil menyampaikan materi tersebut

Metode ke empat adalah diskusi. Diskusi atau *mubasyarah* adalah kegiatan di mana sekelompok Peserta didik berkumpul untuk bertukar pendapat dan informasi tentang topik atau masalah tertentu. (Suandi, I.N. (2022). Setiap Peserta didik berusaha mencari solusi atau penyelesaian masalah dengan cara apa pun yang tersedia. Metode diskusi menyampaikan materi pelajaran melalui pertukaran pikiran untuk memecahkan masalah. Peserta didik dihadapkan pada masalah, seperti pernyataan atau pertanyaan yang menantang, untuk dibahas dan dipecahkan bersama. ( Nursilviani, N., Kasih, F., & Kardo, R. (2022) Metode diskusi adalah metode penyajian materi pelajaran dengan pendidik yang memberikan kesempatan kepada Peserta didik atau kelompok-kelompok untuk mengadakan diskusi ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai solusi untuk masalah. ( Riman, R. (2021).

Dalam pendekatan pengajaran yang disebut "metode diskusi", pendidik memberi muridnya suatu pertanyaan atau masalah, dan kemudian memberi mereka kesempatan untuk berdiskusi bersama dengan teman-teman mereka untuk memecahkan masalah tersebut. Selama diskusi, murid-murid memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka, menentang pendapat orang lain, membuat proposal, dan membuat saran yang akan membantu memecahkan masalah dari berbagai perspektif. Metode ini digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab tujuannya untuk meningkatkan pemahaman pelajaran. Seringkali, selama diskusi, Peserta didik dibagi menjadi kelompok

dan diberi masalah pernyataan atau pertanyaan yang bermasalah untuk didiskusikan dan dipecahkan bersama..

Metode berikutnya adalah Metode *Games* atau permainan David De Vries dan Keith Edward adalah pencipta pertama metode pembelajaran game, yang mendorong kerja sama kelompok. Dalam pelajaran Teams Games Tournaments (TGT), Peserta didik bermain permainan dengan rekan tim mereka untuk memperoleh skor untuk tim mereka masing-masing. Pendidik dapat membuat permainan dalam bentuk kuis yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, kadang-kadang dapat disertai dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok. (Wahyudin, Z. 2018)

Metode ini digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab dalam bentuk permainan yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Peserta didik harus senang dan tidak jenuh saat belajar dengan metode ini. sehingga mereka tidak merasa bosan atau tegang selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan terlepas dari metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena metode merupakan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Metode sangat penting untuk keberhasilan belajar. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, pendidik harus memahami dan mampu menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi selama proses pembelajaran. Ini karena ada banyak metode yang mempengaruhi daya serap Peserta didik terhadap materi pembelajaran. Bagaimana cepat atau lambatnya daya serap Peserta didik terhadap materi tergantung pada metode yang diterapkan oleh pendidik. Jika pendidik mampu menerapkan metode yang tepat, pendidik akan dapat menentukan seberapa cepat atau lambatnya daya serap Peserta didik terhadap, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efisien dan efektif.

Berikutnya adalah Metode Praktek. Metode pembelajaran praktek adalah jenis pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan peserta didik bagaimana menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari ke dalam situasi dunia nyata, seperti lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya (Saputra, E., & Ginting, S.U. (2021). Dari pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa metode praktik adalah jenis pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan peserta didik bagaimana menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka ke dalam dunia nyata. Pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab, metode ini digunakan Peserta didik untuk mempraktikkan hiwar atau dialog sesuai dengan teks dan mencoba menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari

#### ***Tahap Evaluasi.***

Evaluasi yaitu kegiatan untuk menilai sesuatu dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar baik Peserta didik maupun pendidik. Evaluasi dapat digunakan oleh pendidik sebagai perenungan dan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran untuk memperbaiki kualitas dan standar pembelajaran. Berikut ini adalah bentuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab:. Tugas individu maupun kelompok, Ujian tengah semester dan Ujian akhir semester

#### **Problematika Pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat**

Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat yang dapat diidentifikasi. Faktor-

faktor tersebut mencakup latar belakang pendidikan Peserta didik, motivasi Peserta didik, kemampuan pendidik dalam menggunakan bahasa Arab, metode pembelajaran, penggunaan media, fasilitas, lingkungan sosial, dan aspek psikologis Peserta didik.

Berikut adalah analisis lebih mendalam mengenai masalah-masalah ini: Latar Belakang Pendidikan Peserta didik dan Motivasi: Masalah ini berkaitan dengan perbedaan latar belakang pendidikan Peserta didik dari SD dan MI yang memengaruhi kemampuan awal mereka dalam berbahasa Arab. Selain itu, rendahnya motivasi beberapa Peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam berbicara dan menulis. Kemampuan Pendidik dalam Mengajar: Walaupun pendidik memiliki kemampuan berbahasa Arab, penggunaan bahasa Arab dalam proses pembelajaran tidak sepenuhnya diintegrasikan. Kurangnya penggunaan bahasa Arab oleh pendidik dalam berkomunikasi dengan Peserta didik dapat menciptakan ketidakpercayaan diri Peserta didik dalam menggunakan bahasa tersebut. Metode Pembelajaran dan Penggunaan Media: Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik serta penggunaan media pembelajaran memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran (Adiyana Adam, 2023) bahasa Arab. Metode yang memungkinkan Peserta didik berlatih berbicara bahasa Arab perlu diperkuat. Penggunaan media yang relevan dan interaktif juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan minat Peserta didik terhadap bahasa Arab. Fasilitas dan Lingkungan Sosial: (Adiyana Adam, 2023b) Meskipun sekolah memiliki fasilitas seperti buku-buku bahasa Arab dan LCD, masih terdapat keterbatasan, terutama terkait laboratorium bahasa yang belum sepenuhnya digunakan. Lingkungan sosial yang mendukung penggunaan bahasa Arab di luar jam pelajaran adalah penting. Namun, masalah timbul karena Peserta didik masih mencampur penggunaan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia... Aspek psikologis Peserta didik juga memainkan peran kunci dalam pembelajaran bahasa Arab. Rasa takut membuat kesalahan dan merasa malu saat berbicara dalam bahasa Arab menciptakan hambatan dalam kemampuan Peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik.

### **Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat**

Dalam upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat dilakukan dengan dua cara yaitu dari siswa tersebut maupun dari pendidik matapelajaran bahasa Arab. Upaya-upa tersebut antara lain Meningkatkan Motivasi Peserta didik: yaitu dengan cara Membuat program motivasi yang kreatif, seperti lomba berbicara bahasa Arab atau proyek-proyek yang memungkinkan Peserta didik menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Membuat suasana kelas yang mendukung dan ramah untuk meningkatkan kepercayaan diri Peserta didik dalam berbicara bahasa Arab. Mengadakan sesi berbicara bahasa Arab terstruktur dan mendukung di kelas. Menyelenggarakan kelas tambahan atau bimbingan belajar khusus untuk Peserta didik yang membutuhkan bantuan ekstra dalam berbicara bahasa Arab. Memberikan pujian dan pengakuan kepada Peserta didik yang aktif berbicara bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi mereka. Menerapkan teknik

pengajaran kosakata dengan cara yang kreatif, seperti permainan kata, cerita bergambar, atau lagu bahasa Arab yang melibatkan kosakata sehari-hari.

Upaya dari sisi pendidik antara lain Mengadakan pelatihan rutin bagi pendidik bahasa Arab dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Mendorong pendidik bahasa Arab untuk mengintegrasikan bahasa Arab dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk percakapan sehari-hari, tugas-tugas, dan diskusi kelas. Melibatkan Peserta didik dalam berbagai aktivitas berbahasa Arab, seperti drama, presentasi, atau debat, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Mengembangkan materi ajar yang menarik dan relevan dengan minat Peserta didik, termasuk penggunaan teknologi digital dan media pembelajaran interaktif. Menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman Peserta didik, serta memberikan latihan-latihan yang memperkaya kosakata mereka. Melibatkan Peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mendengarkan masukan dan pertanyaan mereka, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat Peserta didik. Menerapkan pendekatan kolaboratif di mana Peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, termasuk merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek bahasa Arab.

Dengan melakukan upaya-upaya ini, diharapkan Peserta didik akan merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan mampu berbicara bahasa Arab dengan lebih lancar. Pendidik bahasa Arab juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengajar mereka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan meningkatkan keterlibatan Peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **SIMPULAN**

Dari analisis terhadap masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat dan rencana tindakan yang disarankan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut menghadapi beberapa tantangan, termasuk perbedaan latar belakang pendidikan Peserta didik, kurangnya motivasi, keterbatasan penggunaan bahasa Arab oleh pendidik, metode pembelajaran yang perlu ditingkatkan, penggunaan media yang masih perlu dimaksimalkan, (Adam et al., 2022) dan lingkungan yang masih mencampur penggunaan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Solusi untuk mengatasi masalah ini melibatkan upaya dari berbagai pihak. Dari sisi Peserta didik, peningkatan motivasi, kemampuan berbicara, dan pengembangan kosakata menjadi fokus utama. Dari sisi pendidik bahasa Arab, pelatihan dan pengembangan kemampuan mengajar, penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran, penyediaan materi ajar yang menarik, dan peningkatan keterlibatan Peserta didik adalah langkah-langkah yang harus diambil.

Dengan mengimplementasikan rencana tindakan ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pabos Halmahera Barat dapat menjadi lebih efektif dan memenuhi kebutuhan Peserta didik dalam menguasai bahasa Arab, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan mahir dalam bahasa tersebut.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, A., Hamid, I., Abdullah, P. W., & Diva, F. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate. *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(1), 29–47.
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam. (2023a). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23.
- Adiyana Adam. (2023b). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education ( JCIEE ) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Akhsan, A., & Muhammadiyah, A. (2022). ANALISIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs-NU AL-ISLAMİYAH ASEMBAGUS MENURUT TEORI MC CLELLAD. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Arikunto Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3. Cet. Ke -2 Jakarta: Balai Pustaka.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Fahrurroji, A. (2022). Penerapan Metode Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Kelas 1a Mts Kun Karima Pada Materi Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Kun Karima. *Aksioma Ad-Diniyah*.
- Imamuddin, I., Nuraidah, N., Huda, M., & Daroini, S. (2021). Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang. *Shaut al Arabiyyah*.
- Mardiyah, T. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilih Muttaqien. *Perspektive: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 20–45.
- Mestika Zed. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia,.
- Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran*, Cet 1, Kediri: Stain Kediri Press.
- Nita Zakiyah, 2020. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah AllIslamiyah Kotabumi Lampung Utara, Volume 2, Nomer 1, Februari 2021 *Indonesian Journal of Instructional Technology* <http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>
- Nursilviani, N., Kasih, F., & Kardo, R. (2022). Model Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik. *Journal of Education Research*.
- Parihin, P., Hidayah, N., Rusandi, H., & Nurlaeli, H. (2022). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Mahasantri*, 2(2), 506–516.
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*.

- Riman, R. (2021). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMA 5 DI SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI.
- Saputra, E., & Ginting, S.U. (2021). PENGARUH METODE PRAKTEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS XI SMA SWASTA SWADAYA HAMPARAN PERAK. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*.
- Suandi, I.N. (2022). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*.
- Surus, L. A. R. B. (2021). Studi Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Dan Usaha Pemecahannya Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 03 Sedayulawas Brondong Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 55-9
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Fakkar*, 3(1), 1-16.
- Vadhillah, S., Alimin, A., & Suharmon, S. (2019). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang. *Arabia*, 8(1), 47-69.
- Wahyudin, Z. (2018). IMPLEMENTASI MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS.